

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang dimana tujuannya menitik beratkan kepada bidang ekonomi terutama sistem perekonomiannya. Menurut Dumairy (1996) yang di kutip oleh Tulus Tambunan dalam buku *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisi Empiris* mengatakan bahwa sistem ekonomi merupakan suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan hidup. Seperangkat kelembagaan dalam hal ini adalah kebiasaan, perilaku dan etika masyarakat sebagaimana yang diterapkan mereka dalam berbagai aktivitas yang berkenaan dengan pemanfaatan sumber daya bagi pemenuhan kebutuhan mereka.¹ Jika berbicara tentang kebiasaan, perilaku dan etika, berarti ini mengacu kepada sumber daya manusia (SDM) itu sendiri. SDM memegang peranan penting dalam sistem ekonomi untuk mencapai suatu keberhasilan. Dengan karya, bakat serta kreatifitas SDM maka tidak menutup kemungkinan Indonesia akan mengalami perkembangan yang cepat.

Lembaga ekonomi adalah suatu lembaga yang memiliki kegiatan di bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Contoh dari lembaga ekonomi seperti Lembaga Keuangan, Kementrian Keuangan, Kementrian Perdagangan, Kementrian Negara, Koperasi dan juga termasuk didalamnya adalah Pasar.

¹ Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisi Empiris*, Cet. Ke-3 (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014). 01.

Pasar menurut arti sempit merupakan tempat dimana bertemunya penjual dan pembeli dan terjadi penentuan harga serta pemindahan milik. Sebenarnya pasar tidak dilihat dari segi tempatnya, dimanapun penjual dan pembeli itu bertemu itulah pasar. Akan tetapi yang masyarakat ketahui pasar itu merupakan pasar yang sudah ada tempatnya seperti Pasar Tradisional dan Pasar Modern. Pasar mempunyai peranan penting bagi manusia karena didalam pasar terdapat berbagai macam kebutuhan manusia sehari-hari. Dari tempat inilah manusia sering berinteraksi antara satu dengan lainnya yang disebut dengan makhluk sosial. Makhluk sosial adalah mereka yang saling membantu satu sama lain. Salah satu wujud dari interaksi tersebut adalah jual beli, dengan ini masyarakat akan berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jika kita membutuhkan sesuatu maka kita akan pergi ke tempat dimana kita bisa memenuhi kebutuhan kita salah satu contohnya adalah pasar.

Pasar tradisional selalu menjadi indikator nasional dalam memelihara stabilitas harga pangan untuk sembilan kebutuhan pokok. Kelangkaan dan lonjakan harga beras di pasar misalnya, menyebabkan pemerintah kalangkabut dan dapat menjadi salah satu ukuran kinerja para menteri bidang ekonomi. Pasar tradisional di seluruh Indonesia masih merupakan wadah utama penjualan produk-produk berskala ekonomi rakyat terutama bagi : petani, nelayan, pengrajin dan *home industry*. Pasar Tradisional sebagai salah satu pasar ritel adalah simbol perekonomian rakyat. Nilai utilitas atau nilai guna pasar tradisional sangat *urgen* bagi masyarakat bawah, karena terdapat

puluhan ribu rakyat kecil (pedagang) yang menggantungkan hidup atau sumber penghidupan mereka di pasar tradisional.

Disatu sisi, pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba lengkap. Pesatnya pembangunan pasar modern dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Pasar modern dan tradisional bersaing dalam pasar, hampir semua produk yang dijual di pasar tradisional seluruhnya dapat ditemui di pasar modern, khususnya *hipermarket*. Pada beberapa tahun terakhir memang tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan pasar modern sudah menjadi tuntutan dan gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat kita. Tidak hanya di kota metropolitan tetapi sudah merambah di kota-kota kecil di Indonesia, sudah sangat mudah dijumpai pasar modern. Hal ini terjadi karena pasar modern mulai bersaing dengan harga produk yang lebih murah dari pada di pasar tradisional. Konsumen yang rasional akan berusaha memilih tempat berbelanja yang dapat memberikan kepuasan kepadanya.²

Dalam masyarakat yang serba modern seperti sekarang ini, segala kegiatan pun bahkan dilakukan secara modern. Salah satu hal yang menjadi ciri kemodernan tersebut yakni adanya pusat perbelanjaan modern yang tersebut diatas yang telah tumbuh subur di berbagai kota bahkan di desa yang sedang berkembang. Dalam menghadapi persaingan pasar-pasar modern dalam era globalisasi saat ini setiap pasar-pasar tradisional dituntut untuk dapat bersaing dengan pasar-pasar modern yang berkembang bak jamur di

² Yeni Masni, “*Analisis Preferensi Konsumen dalam Berbelanja di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Makassar*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2014)

musim hujan. Persaingan diantara pasar tradisional dan moderen memberikan keuntungan bagi konsumen, karena dengan ini konsumen memiliki pilihan tempat berbelanja yang lebih banyak. Konsumen yang rasional akan berusaha memilih tempat berbelanja yang dapat memberikan tingkat kepuasan kepadanya. Salah satu aspek yang penting adalah mengetahui secara tepat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen dalam membeli barang atau jasa.³

Dalam lingkup kecamatan Lenteng keputusan pembelian konsumen dalam memilih tempat berbelanja adalah keputusan yang kompleks, mengingat di kecamatan Lenteng banyak terdapat berbagai macam pasar baik itu pasar tradisional ataupun pasar modern. Hal ini menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam mengambil keputusan membelanjanya. Banyaknya tempat berbelanja yang tersedia akan mempengaruhi cara pikir konsumen dalam mengambil keputusan untuk memilih tempat berbelanja yang mereka inginkan atau yang akan mereka tuju. Setiap pasar menawarkan berbagai cara untuk menarik minat konsumen dimulai dari harga dan pelayanan yang diberikan.

Pasar modern yang ada di Desa Lenteng Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yakni Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng, *Alfamart* dan *Indomart*. Minimarket Basmalah Sidogiri awalnya merupakan sebuah KOPONTREN (Koperasi Pondok Pesantren) Sidogiri yang berada di Pasuruan Jawa Timur. KOPONTREN ini semakin hari semakin berkembang maka dari itu banyak pula cabang yang didirikan contohnya cabang yang ada di Desa

³ Adi Nugraha, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Memilih Careefour Jember Sebagai Tempat Berbelanja*”, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2011)

Lenteng Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep ini. Minimarket Basmalah Sidogiri merupakan Minimarket yang sangat ramai di kunjungi oleh masyarakat baik itu di pagi hari, siang hari ataupun pada malam hari dalam setiap harinya. Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng tidak pernah sepi akan konsumen, berbeda halnya dengan pasar modern lainnya yang lokasinya tidak begitu jauh dari Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng seperti *Indomart dan Alfamat*. Seperti yang peneliti ketahui salah satu kegiatannya adalah menerapkan sistem bagi hasil atau kerjasama dengan masyarakat dan segala aktivitas-aktifitasnya akan berhenti sebelum waktu shalat Maghrib, Minimarket Basmalah sidogiri pasti akan ditutup dan melanjutkan aktifitas-aktifitasnya kembali sesudah shalat Isya' dan itupun terkadang banyak konsumen yang sudah menunggu diluar Minimarket sidogiri Lenteng untuk berbelanja. Minimarket Basmalah Sidogiri sangat menarik minat masyarakat untuk berbelanja kesana bahkan karyawannya sebagian besar diambil dari alumni pondok pesantren.

Dalam hal ini peneliti ini sangat tertarik ingin mengetahui pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng. Maka dari itu peneliti ingin meneliti hal ini dikarenakan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dengan judul : ***“Analisis Pengambilan Keputusan Masyarakat Dalam Berbelanja Di Pasar Modern (Studi Kasus Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng)”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng ?
2. Faktor apa saja yang paling dominan mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam skripsi yang akan diteliti yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja di di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng .
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka diharapkan mempunyai manfaat :

1. Bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian selanjutnya
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu dan pengetahuan lebih lanjut
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian sekaligus merupakan suatu latihan penulisan ilmiah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

4. Bagi masyarakat Lenteng Timur ataupun pihak yang terkait adalah sebagai masukan mengenai pengambilan keputusan masyarakat dalam berbelanja di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng .
5. Bagi Minimarket Basmalah Sidogiri sebagai masukan untuk kesuksesannya kedepan.

E. Kajian Pustaka

Dalam skripsi ini tidak terdapat kajian pustaka yang saling terkait atau tidak pernah ada penelitian sebelumnya di tempat ini yang berkaitan dengan dengan judul yang peneliti teliti yaitu *“Analisis Pengambilan Keputusan Masyarakat dalam Berbelanja di Pasar Modern”* di Minimarket Basmalah Sidogiri Lenteng .

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah gambaran yang jelas dan mudah dalam memahami tulisan ini, maka penulis membagi kedalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian pustaka dan Sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari Pasar, Perilaku konsumen, Relevansi perilaku konsumen dengan pengambilan keputusan, Proses pengambilan keputusan konsumen, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Subyek dan Obyek penelitian, Data dan Sumber data, Teknik pengumpulan data dan Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN yang terdiri dari deskripsi umum wilayah penelitian dan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.